

ABSTRACT

Karyanti, Sigit. 2003. *Designing a Set of Extracurricular Instructional Materials to Teach Speaking for the Second Trimester of Grade Two of SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta*, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University Yogyakarta.

English is an international language. Indonesian government realizes it so that it draws up English to be taught as a compulsory subject in schools. However, students often find difficulties to speak English because they have no much chance to practice the English speaking in the regular class. Some junior high schools have to add an English extracurricular activity that emphasizes speaking skill in order to support the English lesson, for example SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta. The problem is that there are no certain speaking instructional materials for the second trimester of grade two of junior high school, which are based on the 1994 English curriculum for junior high school. The writer responds to the problem by focusing this study on designing a set of extracurricular instructional materials to teach speaking for the second trimester of grade two of SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta.

The problems of this study are: 1) How is a set of extracurricular instructional materials to teach speaking for the second trimester of grade two of SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta designed? and 2) What will the designed set of materials look like?

The writer started this study by studying some basic theories. They were the 1994 English curriculum for junior high school that was used as the main reference in designing the set of speaking instructional materials, planning for teaching, game, teaching speaking, communicative approach, extracurricular activity, and instructional material design. She modified the steps of Yalden's and Kemp's instructional design models in order to answer the first problem of this study. The 7 modified steps were (1) conducting needs survey, (2) considering goals, topics and general purposes for teaching each topic, (3) enumerating the important learner characteristics, (4) listing the subject content, (5) specifying the learning objectives, (6) coordinating support services, and (7) evaluating the designed materials.

The writer applied a survey method in this study. There were two steps in conducting the survey. The first step of the survey was aimed to know the students' needs. One English teacher and 20 students of second grade of SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta were the subjects. The questionnaires and formal interview were the instruments in which the data of the unstructured questions were summarized into points and the data of the structured questions were calculated by using the percentage calculation method. The results were used as the basis in designing a set of speaking instructional materials. The second step of the survey was conducted in order to revise, improve and make the final version of the designed set of materials. There were 5 English teachers of junior high school and 5 lecturers of English Language Education Study Program as the subjects. The writer distributed questionnaires and conducted informal interviews (the instruments) as the follow up. The statistical computation was used to process the data of the

structured questions. The data of the unstructured questions (the subjects' opinions and suggestions) were selected based on the writer's point of view.

Based on the statistical computation results of the second step of the survey, it could be seen that the average points of agreements were 3.8 to 4.1. Those proved that most of the subjects agreed that the proposed materials were generally well designed and appropriate for being applied in the extracurricular activity for the second trimester of grade two of SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta. After revising and making some improvements, the writer presented the final version of the designed set of materials in appendix 2. The materials presentation is the answer of the second problem of this study.

The designed set of materials consists of 10 units. Every unit has the same parts, namely functional skill, dialogue, language focus, game, and role-play. The materials are expected to help the students master speaking skill so that they will be qualified human resources.

The writer suggests that the implementation of the designed set of materials is needed in order to know its effectiveness and to make the better one.

ABSTRAK

Karyanti, Sigit. 2003. *Designing a Set of Extracurricular Instructional Materials to Teach Speaking for the Second Trimester of Grade Two of SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Pemerintah Indonesia menyadari hal itu sehingga memutuskan Bahasa Inggris untuk diajarkan sebagai mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah. Akan tetapi para siswa sering menemui kesulitan untuk berbicara dalam Bahasa Inggris karena mereka tidak mempunyai banyak kesempatan untuk berlatih berbicara Bahasa Inggris di kelas reguler. Beberapa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama harus menambah kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris yang menekankan keterampilan berbicara untuk mendukung pelajaran Bahasa Inggris, misalnya SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta. Masalahnya yaitu tidak ada materi-materi pelajaran berbicara tertentu untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama kelas dua catur wulan dua yang berdasarkan kurikulum Bahasa Inggris tahun 1994 untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Penulis menanggapi masalah tersebut dengan memfokuskan studi ini pada desain seperangkat materi pelajaran ekstrakurikuler guna mengajar berbicara siswa SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta kelas dua catur wulan dua.

Permasalahan-permasalahan studi ini yaitu: 1) Bagaimana seperangkat materi pelajaran ekstrakurikuler guna mengajar berbicara siswa SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta kelas dua catur wulan dua didesain? dan 2) Seperti apa bentuk seperangkat materi pelajaran yang telah didesain tersebut?

Penulis memulai studi ini dengan mempelajari beberapa teori dasar yaitu tentang kurikulum Bahasa Inggris tahun 1994 untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang digunakan sebagai acuan utama dalam mendesain seperangkat materi pelajaran berbicara, perencanaan pengajaran, permainan, pengajaran berbicara, pendekatan komunikatif, kegiatan ekstrakurikuler, dan desain materi pelajaran. Penulis memodifikasi langkah-langkah model desain pelajaran Yalden dan Kemp untuk menjawab permasalahan pertama dari studi ini. Ketujuh langkah yang telah dimodifikasi tersebut adalah (1) melaksanakan survei kebutuhan, (2) mempertimbangkan tujuan-tujuan, topik-topik dan tujuan-tujuan utama untuk mengajar setiap topik, (3) menyebutkan karakter-karakter penting dari siswa, (4) merumuskan isi materi, (5) mengkhususkan tujuan-tujuan belajar, (6) mengkoordinasikan jasa-jasa pendukung, dan (7) mengevaluasi materi desain.

Penulis menerapkan metode survei dalam studi ini. Terdapat dua langkah dalam melaksanakan survei tersebut. Langkah pertama dari survei dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan siswa. Seorang guru Bahasa Inggris dan 20 siswa SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta kelas dua adalah subyeknya. Kuesioner dan wawancara formal adalah instrumen dimana data dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak tersusun diringkas ke dalam poin-poin dan data dari pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dihitung dengan menggunakan metode perhitungan persentase. Hasilnya digunakan sebagai dasar dalam mendesain seperangkat materi pelajaran berbicara. Langkah kedua dilaksanakan guna merevisi,

memperbaiki dan membuat versi terakhir dari seperangkat materi yang telah didesain. Terdapat 5 guru Bahasa Inggris Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan 5 dosen Pendidikan Bahasa Inggris sebagai subyeknya. Penulis membagikan kuesioner dan melaksanakan wawancara informal (instrumen-instrumennya) sebagai tindak lanjutnya. Perhitungan statistik digunakan dalam memproses data dari pertanyaan-pertanyaan yang tersusun. Data dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak tersusun (saran-saran dan pendapat-pendapat para subyek) diseleksi berdasarkan pada sudut pandang penulis.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari data survei yang kedua dapat dilihat bahwa nilai kecenderungan tengah yaitu antara 3.8 sampai 4.1. Hal itu membuktikan bahwa sebagian besar subyek setuju bahwa bahan pelajaran yang diajukan pada umumnya sudah didesain dengan baik dan memenuhi syarat untuk diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa SLTP Pangudi Luhur Moyudan Yogyakarta. Setelah merevisi dan melakukan beberapa perbaikan, penulis menyajikan versi terakhir bahan pelajaran ini pada lampiran 2. Penyajian materi-materi tersebut adalah jawaban dari permasalahan kedua dari studi ini.

Seperangkat materi yang telah didesain terdiri dari 10 unit. Setiap unitnya mempunyai bagian-bagian yang sama, yaitu keterampilan fungsional, percakapan, focus bahasa, permainan, dan bermain peran. Materi-materi tersebut diharapkan dapat dapat membantu para siswa menguasai keterampilan berbicara sehingga nantinya mereka menjadi sumber daya manusia yang memenuhi syarat.

Penulis menganjurkan bahwa penerapan seperangkat materi yang telah didesain ini diperlukan guna mengetahui keefektifannya dan membuatnya lebih baik lagi.